

Analisis Penyebab Rendahnya Permohonan Sengketa Pajak Daerah Di Pengadilan Pajak Oleh Wajib Pajak Daerah Khusus Jakarta = Analysis of the Causes of Low Applications for Regional Tax Disputes at the Tax Court by Taxpayers in the Special Region of Jakarta

Nicholas Kevin Imanuel, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572128&lokasi=lokal>

Abstrak

Pajak Daerah memiliki peran penting bagi daerah dan tidak luput dari adanya potensi sengketa. Meskipun demikian, data dari Pengadilan Pajak menyebutkan bahwa angka Pajak sengketa Pajak Daerah sangat kecil. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja alasan yang menyebabkan Wajib Pajak Daerah Khusus Jakarta tidak melakukan penyelesaian sengketa ke Pengadilan Pajak serta apa saja upaya alternatif yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan sengketa Pajak Daerah di luar jalur litigasi. Hasil penelitian yang dilakukan di Daerah Khusus Jakarta menyimpulkan bahwa rendahnya angka sengketa Pajak Daerah disebabkan oleh nilai material yang tidak terlalu besar, waktu yang dibutuhkan cukup lama, persepsi negatif di masyarakat apabila terhadap badan peradilan, dan sistem prosedural dari pajak daerah yang sederhana sehingga kecil ruang untuk bersengketa. Upaya alternatif yang dilakukan antara lain melalui upaya administrasi, komunikasi dan konsultasi yang baik, serta adanya implementasi teknologi dalam bentuk e-Tax Court.

.....Regional Taxes play an important role for the region and are not free from potential disputes. However, data retrieved from the Tax Court states that the number of Regional Tax disputes is very low. Thus, this study aims to analyze the reasons that cause Taxpayers in the Special Region of Jakarta not to resolve disputes in the Tax Court and what alternative efforts can be made to resolve Regional Tax disputes apart from litigation. This study is a qualitative study with a constructivist research paradigm. Primary data was obtained through in-depth interviews. The results of the study conducted in the Special Region of Jakarta concluded that the low number of Regional Tax disputes was caused by the small material value, the time required was quite long, negative perceptions in the community regarding the judicial body, and the simple procedural system of regional taxes so that there was little room for disputes. Alternative efforts made include through administrative method, communication and consultation, and the implementation of technology in the form of e-Tax Court.